



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 30 Oktober 2023

Halaman: 8

JOGJA KITA



Kirab Budaya dan Larung, Wujud Syukur atas Berkah dari Kali Gajah Wong

Laku Warga Kampung Balirejo Menepis Energi Negatif

WARGA Balirejo, Muja Muju, Umbulharjo Jogja kembali menggelar prosesi Kirab dan Larung di Kali Gajah Wong pada Minggu (29/10). Acara tersebut digelar di Balirejo RT 53, RW 06 Muja Muju, Umbulharjo, Jogjakarta. Seluruh peserta yang merupakan warga Balirejo terlihat memadati pinggir Kali Gajah Wong. Lurah Muja Muju Aris Sukrisna menyampaikan, kegiatan merti sungai

telah berlangsung setiap tahun. Saat pandemi Covid-19, kegiatan tersebut sempat terhenti. Menurut dia, kegiatan ini merupakan simbol wujud syukur warga atas peran Kali Gajah Wong dalam sumber pangan warga sekitar. "Budaya seperti ini jangan dilihat sebagai hal yang mubadzir, tapi lihatlah sebagai kebudayaan yang menumbuhkan kebersamaan dan silaturahmi", ungkapnya.

Larung Kali Gajahwong mengandung beragam makna dan filosofis. Tumpeng yang menjulang ke atas akan diarak keliling kampung. Prosesi itu bermakna permohonan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Doa lintas agama dipanjatkan sebagai bentuk syukur untuk bumi dan alam semesta. Dalam prosesi, warga juga berdoa agar dihindarkan dari hal negatif yang merusak keharmonisan warga.

"Kami pemerintahan Kelurahan Muja Muju akan mengusahakan terlaksananya kegiatan kebudayaan. Kalurahan Muja Muju sedang proses menuju Desa Rintisan Budaya, jadinya pas", tuturnya.

Dalam rangkaian terdapat juga prosesi tabur benih ikan. Ikan tersebut banyak jenisnya, tapi kebanyakan merupakan ikan nila. Prosesi pelepasan ikan tersebut dilakukan oleh Lurah beserta jajarannya. Dilanjutkan dengan melarung beberapa buah sesaji aliran sungai.

Mbah Sunoto selaku sesepuh kampung Balirejo menambahkan, tujuan acara ini adalah melestarikan budaya peninggalan leluhur yang saat ini hampir hilang. Dulu para warga yang mengikuti acara tersebut biasanya membawa 'ambengan'

atau nasi yang berisi lauk dan jajanan pasar. "Acara ini baru dilaksanakan oleh satu RW, saya berharap nanti bisa diikuti seluruh kampung yang terdiri dari empat RW," tuturnya.

Dia mengingatkan, Kali Gajah Wong menjadi sumber pangan Warga Balirejo. Warga mencari material pasir dan batu untuk bangunan. Selain itu warga memanfaatkan sebagian lahan di sekitar aliran sungai untuk bertani.

Oleh sebab itu, betapa pentingnya menjaga sungai tersebut. Prosesi semacam ini diharapkan dapat menjadi pacuan bagi warga di sepanjang Kali Gajah Wong, untuk selalu bersama-sama menjaga aliran sungai dari ancaman bencana alam dan pencemaran. (cr5/prs/fj)



HASIL BUMI: Warga berebut gunung hasil bumi usai diarak keliling kampung di kawasan Balirejo, Muja muju, Umbulharjo, Jogja, Minggu (29/10). Kegiatan ini digelar sebagai ungkapan pji syukur kepada sang pencipta atas hasil bumi.

FOTO FOTO ELANG KUMIRIA DEWARAGA RADAR JOJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005